

**PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN TAHUN 2013-2015
(BANK PEMBANGUNAN DAERAH SE-INDONESIA)**

*INFLUENCE OF RISK TO FINANCIAL PERFORMANCE YEAR 2013-2015
(REGIONAL DEVELOPMENT BANK IN INDONESIA)*

Oleh:
Deyby Kansil¹
Sri Murni²
Joy Elly Tulung³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹DeybyKansil@gmail.com

²murni_dj2003@yahoo.com

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak : Pentingnya Peranan perbankan saat ini sangat dominan dengan sistem keuangan. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Risiko Perbankan yang dianalisis dengan menggunakan Rasio NPL, NIM, LDR, BOPO terhadap kinerja keuangan pada Bank Pembangunan Daerah se- Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari laporan keuangan publikasi tahunan dari website Bank Indonesia. Jumlah sampel sebanyak 26 Bank Pembangunan Daerah yang ada di Indonesia dengan periode tahun dari tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode spss dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan, NPL, NIM, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dan secara parsial, NPL signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA, NIM signifikan dan berpengaruh positif terhadap ROA, LDR tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA, BOPO signifikan dan berpengaruh negatif terhadap ROA. Lewat penelitian ini diketahui bahwa Risiko Perbankan yang diukur lewat empat rasio yang ada memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).Sebaiknya Bank Pembangunan Daerah harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Berkaitan dengan hasil penelitian dimana perusahaan harus meminimalkan NPL ,LDR dan rasio BOPO karena berpengaruh negatif terhadap ROA. Kemudian memaksimalkan NIM karena berpengaruh positif terhadap ROA, Dengan memperhatikan 5C (Character , Capacity, Capital, Collateral, Condition)

Kata Kunci : kinerja keuangan, risiko perbankan, npl, nim, ldr, bopo, roa.

Abstract : Importance The current role is dominant with the financial system. A good financial system will have a positive effect on performance. Research The singer aims to review knowing the effect of Banking Risk Analyzed by using Ratio of NPL, NIM, LDR, BOPO Against Finance Costs at Regional Development Banks in Indonesia. The data used in this study, obtained from the annual financial report published from the website of Bank Indonesia. The number of samples is 26 Regional Development Banks in Indonesia with year period from 2013-2015. This research uses spss method where the result of the research shows simultaneously, NPL, NIM, LDR, and BOPO significant to ROA. And partially, the NPL is significant and negatively affects ROA, significant NIM And Positive Influence Against ROA, LDR is not significant And negatively affects ROA, BOPO significant And negatively affect on ROA. Through this research is the banking risk measured through four existing ratios have a significant influence on financial Performance (ROA).Regional Development Banks should be able to identify risks that may occur in business activities. Associated with the results of research where the company should minimize NPL, LDR and BOPO ratio because it has a negative effect on ROA. Then maximize the NIM because it has a positive effect on ROA, With respect to 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition).

Keyword : financial performance, banking management, npl, nim, ldr, bopo, roa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan perbankan saat ini sangat dominan dengan sistem keuangan. bahkan perbankan saat ini juga mempunyai peranan yang penting untuk menunjang kemajuan perekonomian dalam suatu Negara. Bank adalah suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau jasa keuangan. Dalam dunia perbankan, Bank merupakan sektor ketat yang diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral yang ada di Indonesia karena bank memiliki operasional dengan melibatkan banyak pihak di masyarakat. Sehingga pemahaman dan pengelolaan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik. Sistem keuangan yang baik akan berpengaruh positif pada kinerja perbankan dan tingkat profitabilitas.

Cara menilai baik atau tidaknya suatu perbankan adalah dengan melihat kinerja keuangannya. Bagaimana posisi keuangan, informasi keuangan dan kinerja perusahaan pada suatu periode sebelumnya, kemudian digunakan sebagai dasar memprediksi kinerja keuangan yang akan datang. Berkaitan dengan kinerja keuangan bank, maka rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Jumingan (2014:239) menyatakan, Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.

Risiko yang wajib dinilai, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 / POJK.03 / 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Namun Ada beberapa indikator yang dapat diukur dari delapan risiko tersebut dan disyaratkan oleh Bank Indonesia, yang diatur dalam SEBI No. 13/24/DPNP:2011 untuk di *Manage* dikelola dengan menggunakan rasio seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. dan menggunakan metode penelitian yang yaitu metode kuantitatif dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Bank Pembangunan Daerah Se- indonesia yang berjumlah 26 Bank, dimana Peranan Bank Pembangunan Daerah sangat penting bagi setiap daerah-daerah yang ada.

Tabel 1. Rata-rata Rasio NPL, NIM, LDR, BOPO dan ROA

No	Nama bank	2013					2014					2015				
		Npl	Nim	Ldr	Bopo	Roa	Npl	Nim	Ldr	Bopo	Roa	Npl	Nim	Ldr	Bopo	Roa
1	Bank aceh	2.78	7.03	86.79	70.72	2.43	2.58	7.64	92.38	73.32	2.43	2.30	7.27	84.05	76.07	2.28
2	Bank bali	0.33	7.63	88.33	63.03	2.89	0.35	7.68	97.34	64.89	2.76	1.94	6.85	97.99	69.67	2.44
3	Bank bengkulu	0.38	9.36	105.04	68.99	3.27	0.39	8.39	86.06	72.41	2.71	0.39	6.86	91.38	77.06	2.43
4	Bank dki	2.38	7.32	95.61	74.99	1.93	4.38	6.56	92.47	80.26	1.28	7.97	6.61	91.04	90.99	0.60
5	Bank jambi	0.41	8.16	110.93	62.07	3.07	0.48	6.52	101.43	71.45	2.47	1.10	5.36	108.15	77.26	1.99
6	Bank jabar dan banten	0.74	7.96	86.59	79.41	2.3	0.96	6.79	87.95	85.60	2.05	1.26	6.32	89.95	83.31	1.99
7	Bank jawa tengah	2.66	8.44	96.47	72.88	2.06	4.02	7.55	93.18	81.80	1.56	2.76	7.25	88.13	76.02	1.65
8	Bank jawa timur	2.91	7.14	84.59	70.28	2.49	3.31	6.90	87.83	69.63	2.47	4.30	6.41	84.11	76.12	2.07
9	Bank kalimantan barat	6.74	9.93	90.03	70.12	2.34	9.51	8.95	78.26	71.77	1.69	10.33	8.81	104.39	73.20	1.44
10	Bank kalimantan selatan	0.81	5.65	77.45	76.00	3.23	0.82	6.72	79.82	75.15	3.69	0.48	6.39	106.34	79.62	4.18
11	Bank kalimantan tengah	0.35	7.84	85.35	64.63	2.55	0.48	8.61	85.30	61.07	2.34	0.51	8.96	80.87	59.91	2.22
12	Bank kalimantan timur	1.55	6.77	84.06	71.30	1.87	3.47	4.95	90.89	80.39	1.97	3.77	6.03	100.12	85.30	1.80
13	Bank lampung	0.76	5.58	110.56	80.86	1.58	1.06	7.61	112.96	69.33	3.12	1.12	7.21	94.63	68.73	2.84
14	Bank maluku	2.46	9.45	90.86	71.62	2.47	2.38	10.44	92.26	99.38	0.01	2.37	9.14	85.28	70.30	2.83

15	Bank nusa tenggara barat	1.73	11.08	104.25	64.19	3.81	1.46	8.80	99.23	65.79	3.36	1.34	7.98	102.93	67.19	3.68
16	Bank nusa tenggara timur	1.30	9.35	96.36	67.13	3.19	1.52	10.13	87.68	69.24	2.96	2.32	9.19	90.09	69.28	2.70
17	Bank papua	1.16	7.88	84.78	72.01	2.15	3.20	7.59	80.32	91.26	0.75	6.28	7.51	83.66	80.22	1.88
18	Bank riau kepri	2.81	7.49	86.8*	69.12	2.17	2.79	7.54	75.81	70.59	2.19	4.12	6.08	112.22	83.86	1.51
19	Bank sulawesi utara	1.40	11.17	96.71	75.53	3.63	2.69	9.72	118.84	81.52	3.41	2.36	9.18	94.44	87.35	2.76
20	Bank sulawesi selatan dan sulbar	1.15	10.73	111.93	68.06	3.62	0.82	10.34	107.06	65.23	4.00	0.65	10.02	116.18	63.82	4.35
21	Bank sulawesi tengah	2.93	8.80	128.43	64.67	2.62	1.40	9.65	120.44	69.27	2.96	1.71	7.53	80.62	71.60	2.49
22	Bank sulawesi tenggara	0.54	8.89	112.94	69.66	2.32	1.29	8.68	90.10	71.67	1.35	0.97	7.51	103.62	76.41	1.18
23	Bank sumatera barat	2.28	7.28	93.85	78.27	1.93	2.52	6.56	93.*7	84.51	1.63	2.74	6.94	94.71	81.75	1.63
24	Bank sumatera selatan dan bangka	1.15	7.97	95.43	86.23	1.23	7.10	7.67	89.43	81.54	1.56	4.39	7.91	101.24	81.44	1.71
25	Bank sumatera utara	3.83	9.34	96.27	74.22	2.47	5.48	8.14	92.72	80.30	1.99	5.02	7.26	93.37	82.16	1.93
26	Bank yogyakarta	0.90	8.38	73.67	72.75	1.97	1.23	7.83	79.32	72.64	2.09	1.05	7.50	79.99	71.89	2.14

Sumber : data diolah, 2017

Tabel 1. Menunjukkan, bagaimana Pengaruh NPL, NIM, LDR, BOPO, terhadap ROA sehingga dapat dipelajari lagi apakah sesuai dengan teori yang menyatakan berpengaruh positif dan negatif. Juga dapat disimpulkan bagaimana pengaruh dari risiko perbankan yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dengan rasio NPL, NIM, LDR, dan BOPO Terhadap kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA di Bank Pembangunan Daerah. Dengan demikian penelitian ini diberi judul PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN TAHUN 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia)

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, Untuk Menjelaskan dan Mengukur Pengaruh Risiko Perbankan, yaitu Risiko Kredit yang diukur dengan Rasio *Non Performing Loan* (NPL), Risiko Pasar yang diukur dengan Rasio *Net Interest Margin* (NIM), Risiko Likuiditas yang diukur Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Risiko Operasional yang menggunakan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara Parsial dan Simultan terhadap Kinerja Keuangan diukur dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia tahun 2013-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Risiko Perbankan

Fahmi (2012:122), Menyatakan Risiko perbankan adalah risiko yang dialami oleh sektor bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang, seperti keputusan penyaluran kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk keputusan *financial* lainnya, dimana itu telah menimbulkan kerugian bagi perbankan tersebut, dan kerugian terbesar adalah dalam bentuk Keuangan. Ada 8 jenis Risiko Perbankan sebagaimana telah di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 18 / POJK.03 / 2016 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada pasal yang ke empat yaitu : Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi.

Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan ROA yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Dendawijaya, 2003: 118). Sedangkan menurut Hasibuan (2002:100) profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. Meski ada beragam indikator penilaian profitabilitas yang lazim digunakan oleh bank, peneliti akan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*).

Non Performing Loan (NPL)

Rasio *Non Performing Loan* total kredit yang selanjutnya disebut rasio NPL Total Kredit adalah rasio antara jumlah Total Kredit dengan kualitas yang kurang lancar, diragukan, dan macet, terhadap Total Kredit. (Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015). Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5 % kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *Non Performing Loan* (NPL). *Non Performing Loan* (NPL) merefleksikan besarnya risiko kredit yang dihadapi bank, semakin kecil NPL, maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank.

Net Interest Margin (NIM)

NIM merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang diperhitungkan adalah aktiva produktif yang menghasilkan bunga (*interest bearing assets*). Bank Indonesia secara berkala. Selain menjaga kualitas aktiva produktifnya, untuk menjaga posisi NIM perlu memperhatikan perubahan suku bunga. dalam perbankan sangat dipengaruhi oleh besarnya suku bunga (*interest rate*). Peningkatan keuntungan dalam kaitannya dengan perubahan suku bunga sering disebut NIM (*Net Interest Margin*), yaitu selisih pendapatan bunga dengan biaya bunga (Januarti, 2002 : 56)

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Salah satu rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Dendawijaya (2003:118), LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank.

Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini sering juga disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO menunjukkan seberapa besar bank dapat menekan biaya operasionalnya di satu pihak, dan seberapa besar kemampuan untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya di lain pihak. BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas bank karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi biaya yang dikeluarkan (Dendawijaya, 2003:112).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2012:2).

Pengukuran Kinerja Keuangan

Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah: Mengetahui Tingkat Likuiditas, Mengetahui Tingkat Solvabilitas, Mengetahui Tingkat Rentabilitas, Mengetahui Tingkat Stabilitas.

Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Sucipto (2003:102) Menjelaskan penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal – hal sebagai berikut: Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum, Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian, Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan, Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.

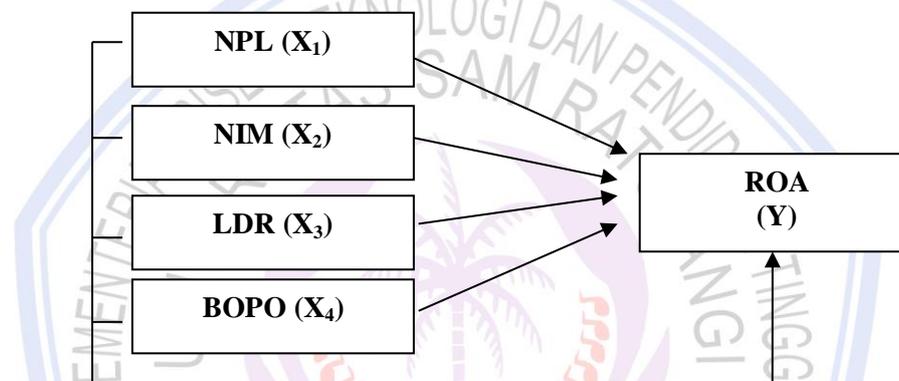
Penelitian Terdahulu

Nurintan (2016) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Kredit (NPL) mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, Risiko Pasar (NIM) mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, Risiko Likuiditas (LDR) mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan dan Risiko Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan.

Puspitasari (2015) By using multiple regression analysis (F-test), results showed that CAR, Non Performing Loan (NPL), and Non Performing Loan (NPL) collectively have significant influence on ROA. However, by using individual analysis (t-test), NPL has a negative and significant influence on ROA, while CAR and LDR have no significant influence on ROA.

Attar (2014) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko (kredit, likuiditas dan operasional) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di be. Sedangkan, secara parsial hanya penerapan manajemen risiko likuiditas yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di be.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Kajian Teori 2017

Hipotesis

- H₁ : Secara Parsial terdapat pengaruh signifikan negatif antara Risiko Kredit melalui *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPD (Bank Pembangunan Daerah)
- H₂ : Secara Parsial terdapat pengaruh signifikan Positif antara Risiko pasar melalui *Net Interest margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPD (Bank Pembangunan Daerah)
- H₃ : Secara Parsial terdapat pengaruh signifikan Positif antara Risiko pasar melalui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPD (Bank Pembangunan Daerah)
- H₄ : Secara Parsial terdapat pengaruh signifikan negatif antara Risiko Operasional melalui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPD (Bank Pembangunan Daerah)
- H₅ : Secara Simultan terdapat pengaruh signifikan antara Risiko Kredit (NPL), Risiko Pasar (NIM), Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPD (Bank Pembangunan Daerah)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dengan pertimbangan data yang telah tersedia, maka penelitian ini termasuk dalam studi empiris pada perusahaan perbankan BPD (Bank Pembangunan Daerah) se Indonesia. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian penjelasan *explanatory research* (Singarimbun, 1995) mengemukakan bahwa *explanatory*

research adalah penelitian pengujian hipotesis. Berdasarkan karakteristik masalah, penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dibuat untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran NPL, NIM, LDR, BOPO dan ROA. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembangunan Daerah (se-Indonesia), membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai *sample frame* dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) berjumlah 26 Bank Pembangunan Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia. Sampel Bank yang digunakan ialah BPD yang ada di Indonesia dari tahun 2013-2015.

Metode analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah *statistic deskriptif* yaitu suatu teknik analisis data yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dan sebagainya .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 2. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.097	4	6.274	17.687	.000 ^b
	Residual	25.895	73	.355		
	Total	50.993	77			

a. Dependent Variable: roab. Predictors: (Constant), bopo, ldr, nim, npl

Sumber : data diolah, 2017

Hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 17,687 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifi kansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan yang digunakan 5%, berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel NPL, LDR, BOPO, dan NIM secara bersama-sama terhadap variabel ROA dan dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diteliti (*goodness of fit*).

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 ^a	.492	.464	.59559

a. Predictors: (Constant), Bopo,Ldr,Nim,Npl b. dependent Variabel : ROA

Sumber : data diolah, 2017

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R² sebesar 0,492 atau 49,2% artinya 49,2% ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas NPL ,NIM,LDR, dan BOPO Sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.345	.973			5.492	.000
	Npl	-.116	.035	-.298		-3.321	.001
	Nim	.123	.054	.205		2.294	.025
	Ldr	.001	.002	-.041		-.488	.627
	Bopo	-.048	.010	-.454		-4.798	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : data diolah, 2017

Variabel X1 (NPL) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan dari NPL di bawah 5%, yaitu 0,1% Variabel X2(NIM) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan NIM di bawah dari 5%, yaitu 2,5% Variabel X3(LDR) berpengaruh Non signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan dari LDR di atas 5%, yaitu 62,7%, Variabel X4 (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal itu disebabkan karena nilai signifikan BOPO di bawah dari 5%, yaitu 0,0%.

Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Model Summary^b

Model	R	R Squar	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.702 ^a	.492	.404	.59559	.492	17.687	4	73	.000	2.319

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CARb. Dependent Variable: ROA

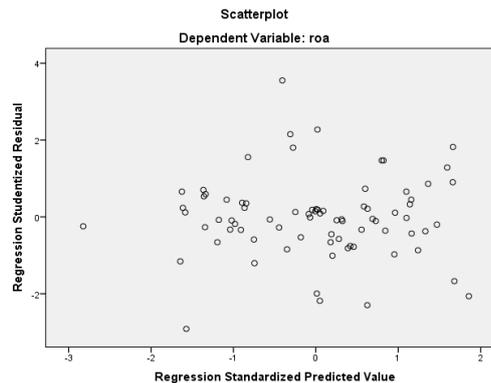
Sumber : data diolah, 2017

Uji Regresi melalui SPSS versi 22 yang dilihat pada tabel menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,319 disimpulkan bahwa tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi.

Hasil Uji Multikolonieritas

Dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari variabelindependen berada di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi dapat ditarikkesimpulan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas, dandapat dilakukan pengujian.

Hasil Uji Heteroksiditas

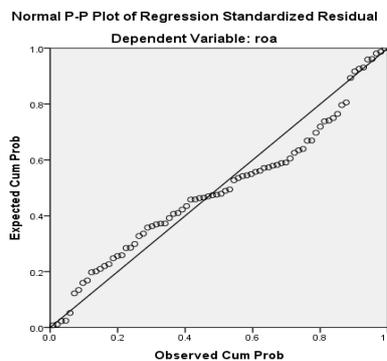


Gambar 2. Uji Heteroksiditas

Sumber : data diolah, 2017

Gambar ini menunjukkan tidak adanya pola tertentu, artinya titikmenyebar secara acak diatas sumbu X dan sumbu Y. Jadi , dapat disimpulkan tidakterjadinya Heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber : data diolah, 2017

Gambar ini menjelaskan bahwa normal Probability Plot di bawahmenunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahgaris diagonal dan menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkanbahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Pembahasan

NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,116. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,001. Untuk koefisien regresi sebesar -0,116 berarti setiap Kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,116%. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA diterima.bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.Hipotesis kedua menyatakan bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0,123. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,025. Untuk koefisien regresi sebesar 0,123 berarti setiap penambahan NIM sebesar 1% akan meningkatkan

ROA sebesar 12,3%. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *net interest margin* memiliki pengaruh yang positif terhadap Return on Asset diterima. *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,627, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,001. Hal ini menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh Negatif terhadap ROA serta tidak signifikan, karena nilai signifikansinya lebih Besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,627. sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA adalah negatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh Positif terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak diterima. *efisiensi operasi* (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0,048. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Untuk koefisien regresi sebesar -0,048 berarti setiap kenaikan BOPO sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 4,8%. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa efisiensi operasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap *Return on Asset* diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan, menghasilkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dibuktikan dengan Perhitungan Rasio Melalui Alat analisis SPSS yang telah di bahas dalam bab sebelumnya tentang pengaruh risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia periode 2013-2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Secara parsial diketahui variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan Negatif terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Secara parsial diketahui variabel risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan Positif terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Secara parsial diketahui variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Secara parsial diketahui variabel risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA). Secara simultan risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA).

Saran

Bagi Bank Pembangunan Daerah Bank harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah risiko kredit (NPL), risiko pasar (NIM), risiko likuiditas (LDR) dan risiko operasional (BOPO) yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan (ROA). Tanpa menghiraukan Risiko Perbankan lainnya. Berkaitan dengan hasil penelitian dimana perusahaan harus meminimalkan NPL, LDR dan rasio BOPO karena berpengaruh negatif terhadap ROA. Kemudian memaksimalkan NIM karena berpengaruh positif terhadap ROA, Dengan memperhatikan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dan untuk Penelitian berikutnya diharapkan agar lebih baik dan menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari variabel dependen yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan sehingga penelitian ini kedepannya bisa disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (study pada Bank BUMN dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal riset ekonomi, manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. <https://e-journal.Unsrat.ac.id/index.php/EMBA/artikel/View/15997> .Diakses 16 Februari 2017. Hal 1-10
- Attar1.2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi E-Journal UNSYIAH* ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. www.jurnal.unsyiah.ac.id Diakses 16 februari 2017 Hal.10-20

- Bank Indonesia .2015.Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/24/2015 tentang Rekening Giro di Bank Indonesia, Jakarta
- Bank Indonesia .2011. Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Jakarta
- Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*, Edisi kedua. Ghalia Indonesia.,Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan Ke-2. Alfabeta,Bandung
- Hasibuan, Melayu S.P.2000. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara,Jakarta
- Januarti. 2002. Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.10, Desember.,www.ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs diakses 18 februari 2017. Hal 1-10
- Jumingan.2014. *Analisis Laporan Keuangan.*: Bumi Aksara, Jakarta
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.
- Nurintan Yara 2016. Pengaruh Penerapan manajemen Risiko kredit, pasar, likuiditas dan operasional terhadap kinerja keuangan perbankan 2011-2015 universitas Lampung. *Skripsi Lampung*.
www.ubl.ac.id/perpustakaan/118-Skripsi/1373-Skripsi.htm Diakses tagl 17 februari 2017.Hal 1-117
- Otoritas Jasa Keuangan .2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18 / POJK.03 / 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum,Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan.2016. Peraturan OJK ; Risiko Perbankan. <http://www.ojk.go.id/id/kana/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/default.aspx> Diakses 05 April 2017
- Puspitasari .2015. Implementation Of The Indonesian Banking Architecture As A Blueprint Of The Direction And Order Of The National Banking System Empirical Study Of Indonesian Commercial Banking (JBME) *Jurnal Bisnis dan ekonomi. Journal The WINNERS*,Faculty of Business and Management, Widyatama University Bandung <https://www.thewinnersjournal.com/>Vol. 16 No. 1, March 2015: 6-14.Diakses : 16 februari 2017 . Hal 1-10
- Singarimbun, Masri.1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan. Diakses tagl 18 februari 2017
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016. The influence of Top Management Team Charasteristics BPD Performance. *International research journal of business studies*, universitas Sam Ratulangi Manado, <http://irjbs.com/indeks.php/jurnalirjbs/> .Vol.8 No.3 Hal 1-10